

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi dan revolusi industri 4.0 membawa manusia ke arah serba digital. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Perkembangan teknologi inilah yang membawa peradaban manusia ke era digital. Revolusi Industri 4.0 saat ini juga membuat banyak hal berubah, salah satunya ialah kebutuhan Industri.

Revolusi ini memberikan dampak langsung ke dunia industri, utamanya adalah persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu para *fresh graduate* harus bisa beradaptasi agar bisa menjawab tantangan kemajuan teknologi. Para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri sudah mempersiapkan bekal berupa teori dan praktik untuk masuk ke dunia pekerjaan. Para *fresh graduate* ini harus bisa berkompetisi dengan tidak hanya sesama *fresh graduate* lainnya, namun juga dengan para pencari kerja yang sudah berpengalaman di bidangnya. Hal tersebut membuat para *fresh graduate* harus lebih berjuang agar mereka tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan.

Selain tingkat persaingan kerja yang semakin kompetitif, kini para lulusan baru juga dihadapkan dengan permasalahan lainnya yakni fenomena COVID-19. Satu tahun sudah COVID-19 melanda di dunia, begitu juga di Indonesia. Wabah ini mulai diketahui menyebar di Tanah Air pada tanggal 2 Maret 2020. Berbagai aspek kehidupan masyarakat mulai terdampak, mulai dari sektor perekonomian, sosial-budaya, pendidikan hingga sektor pariwisata. Sektor perekonomian di Indonesia memang yang paling terasa dampaknya, mengingat pula pusat ekonomi Indonesia yang

sebagian besar ada di Jakarta dan pulau Jawa tak lepas dari kepingan pandemi ini.

Dampak yang paling terasa dari pandemik ini adalah pemutusan hubungan kerja maupun merumahkan sebagian karyawan demi efisiensi keuangan perusahaan. Hal ini membuat kesempatan bekerja untuk *fresh graduate* semakin kecil untuk mendapat pekerjaan. Selain itu, Hal ini juga diperparah dengan adanya kebijakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa kota dan provinsi di tanah air. Pemerintah mengamanatkan untuk menutup sementara beberapa sektor usaha, yang tidak termasuk dalam 11 sektor pengecualian yaitu, sektor kesehatan, bahan pangan, energi, komunikasi dan teknologi informasi, keuangan, logistik, perhotelan, konstruksi, industri strategis, pelayanan dasar/objek vital, dan kebutuhan sehari-hari. Pemerintah juga menyarankan beberapa perusahaan untuk mempekerjakan karyawan dari rumah (*work from home*) (Thomas, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang dikutip dari Kompas.com (Nur Fitriatus Shalihah), sampai April 2020 sudah tercatat kurang lebih 1,9 juta karyawan yang di PHK dan ratusan ribu lainnya dirumahkan. Keputusan merumahkan karyawan dan PHK karyawan merupakan cara jitu perusahaan untuk menghemat anggaran perusahaan dan menopang perekonomian perusahaan agar tidak merugi dan tumbang di tengah pandemi ini. Hal tersebut tentunya akan membuat *fresh graduate* semakin sulit mencari pekerjaan-

Untuk sukses berkompetisi dalam dunia kerja yang telah berevolusi, seorang sarjana bukan hanya harus menguasai *hard skills*, namun juga sejumlah *softs skills* yang dibutuhkan di dunia kerja. Sehingga seorang sarjana tidak hanya memiliki pengetahuan, namun juga keahlian dan mampu berkreasi serta berinovasi. Perguruan tinggi juga berperan penting untuk mempersiapkan *soft skills* para mahasiswanya dengan bidang ilmu yang ditekuni. Maka dari itu, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) mewajibkan para mahasiswanya mengikuti Kerja Profesi sebagai salah satu mata kuliah wajib dengan harapan bahwa para mahasiswa UPJ dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan

keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan program studinya (Universitas Pembangunan Jaya, 2018).

Kerja Profesi adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperolehnya. Program Kerja Profesi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis dalam lingkup dunia kerja (Universitas Pembangunan Jaya, 2018).

Universitas Pembangunan Jaya memiliki program studi Ilmu Komunikasi dan salah satu minor yang tersedia adalah *public relations*. *Public relations* didefinisikan sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, Center & Broom 2011).

Memasuki revolusi 4.0, seorang *public relations* tidak hanya bertugas untuk membuat *press release* maupun membuat konferensi pers saja. Pada revolusi 4.0 yang semuanya serba digital dan memanfaatkan *artificial intelligence* (AI), tentu saja mempengaruhi seorang praktisi *public relations* dalam menjalankan peran dan fungsinya. Di era yang serba digital ini, telah mengubah strategi kehumasan konvensional menjadi kehumasan digital. Pada kehumasan digital, aspek yang dilibatkan lebih menitikberatkan pada *platform online* dan media sosial untuk menjangkau ruang virtual sehingga bermunculan profesi-profesi baru yang secara khusus bekerja di sana (Isna, 2020).

Media sosial merupakan situs yang menyediakan wadah bagi penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan menjalin komunikasi secara daring di internet. Media sosial tersebut meliputi YouTube, Facebook, Instagram, Twitter, dan lain sebagainya (Adani, 2020). Perubahan dari kehumasan konvensional menjadi digital disebabkan kehadiran dari revolusi 4.0. Sebagai mahasiswa jurusan *public relations*, praktikan harus mempelajari dan mengenai mengenai kehumasan digital ini, agar dapat diaplikasikan baik ke dalam mata kuliah ataupun ke dunia kerja.

Maka dari itu, praktikan menjalankan kegiatan kerja profesi di sebuah perusahaan swasta, yaitu Giraffic. Giraffic adalah sebuah perusahaan *creative digital agency* yang berdiri pada tahun 2017. Awalnya Giraffic merupakan sebuah *creative agency*, kemudian seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, perusahaan ini berkembang menjadi *creative digital agency* yang berdiri hingga sekarang. Di Giraffic ini, praktikan melakukan Kerja Profesi selama 3 bulan, yang terhitung dari tanggal 8 Februari – 7 Mei 2021 dalam divisi Media Sosial. Tugas utama praktikan adalah bertanggung jawab atas perencanaan pembuatan konten kreatif untuk media sosial perusahaan dan juga perencanaan konten untuk klien yang sedang melakukan kerjasama dengan perusahaan. Praktikan juga mempelajari bagaimana cara mengelola media sosial seperti yang sudah praktikan pelajari dalam mata kuliah minor *public relations*, yaitu *public relations online*, di mana kegiatan PR dilakukan secara digital untuk meningkatkan *brand awareness* maupun meningkatkan penjualan produk atau jasa dari suatu perusahaan.

Selain Menjadi *content planner*, praktikan juga diberikan tugas untuk menjadi admin media sosial perusahaan dan beberapa klien. Di mana praktikan bertanggung jawab untuk membuat konten visual, menulis caption, dan membantu tim media sosial untuk berkoneksi dengan KOL atau influencer. Praktikan memilih untuk masuk ke dalam divisi Media Sosial agar mendapatkan pengetahuan mengenai perencanaan dan pengelolaan konten di media sosial dan juga pengalaman bekerja yang selaras dengan jurusan yang sedang diampu oleh praktikan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi di Giraffic Dalam Divisi Media Sosial

Sebagai *Content Planner*:

1. Mempelajari pengalaman bekerja secara langsung dalam bidang ilmu komunikasi.
2. Mempelajari pembuatan konten kreatif dan taktik tertentu untuk menangani tujuan dan preferensi audiens.
3. Mempelajari pengelolaan media sosial yang dimiliki oleh Giraffic dan klien yang sedang bekerjasama dengan perusahaan. Mulai dari

perencanaan, produksi & implementasi, sampai evaluasi pengelolaan media sosial.

4. Melatih *soft skills* dalam dunia pekerjaan.
5. Melatih dalam menganalisis sebuah konten kreatif atau *trend* yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi di Giraffic Dalam Divisi Media Sosial

Sebagai *Content Planner*:

1. Mendapatkan pengalaman bekerja terkait dengan bidang *Content Planner* dan Media Sosial.
2. Memiliki pengetahuan serta kemampuan yang bertambah dalam membuat konten kreatif dan melekat akan trend, yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
3. Praktikan dapat membuat desain visual dan mengedit foto dengan memanfaatkan aplikasi editing.
4. Mampu mengelola konten kreatif dan media sosial yang dimiliki oleh Giraffic dan klien yang sedang bekerjasama mulai dari perencanaan, produksi, sampai evaluasi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Giraffic adalah sebuah perusahaan *agency* yang bergerak di bidang kreatif dalam lingkup spesifikasi *Design & branding* yang mencakup pemosisian merek, identitas & desain, pedoman, desain cetak. *Strategy & consulting* yang meliputi perencanaan komunikasi, strategi konten, pencarian konsumen & pasar. *Digital marketing* yang meliputi media sosial, kampanye, *SEO & SEM*, periklanan digital, pengembangan situs & aplikasi, dan manajemen influencer. *Content & production* yang meliputi *copywriting* & editorial, fotografi, video & motion, produksi kolateral, dan terakhir adalah *live streaming*. Berdiri sejak tahun 2017, kantor Giraffic berlokasi di Grand Wijaya Center , Blok G No.24. Jakarta Selatan.

Praktikan memilih perusahaan Giraffic sebagai tempat Kerja Profesi karena memiliki ketertarikan yang berhubungan dengan industri kreatif dengan melakukan pemasaran, pengembangan branding suatu produk, ataupun periklanan. Selama ini praktikan cukup mengikuti perkembangan

industri kreatif dan ingin terus menambah pengetahuan di bidang tersebut. Giraffic adalah tempat yang tepat untuk belajar mengenai industri kreatif karena merupakan salah satu perusahaan yang sudah banyak bekerjasama baik dengan perusahaan maupun dengan *brand*.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

NO	Aktifitas	Januari				Februari				Maret				April				Mei				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan CV & Cover Letter	■																				
2	Pencarian tempat KP		■	■	■	■																
3	Mengirim CV ke Pondok Indah Mall		■																			
4	Mendapat tawaran di Giraffic			■																		
5	Mengirim CV ke Giraffic				■																	
6	Diterima di Giraffic - Creative Digital Agency					■																
7	Pelaksanaan KP						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Pelaksanaan Bimbingan KP							■					■	■				■				
9	Pembuatan Laporan KP										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
10	Pengumpulan Laporan KP																			■		

Tabel 1.1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

Pada bulan Januari minggu pertama, Praktikan mempersiapkan berkas-berkas untuk persiapan melamar Kerja Profesi di berbagai perusahaan yang nantinya akan dituju seperti *curriculum vitae* (CV), Portofolio, dan *cover letter*, lalu praktikan mencari tempat untuk melakukan Kerja Profesi yang dilakukan siringan dengan pengiriman *curriculum vitae* (CV) dan *Cover Letter*.

Setelah melakukan beberapa kali pencarian tempat Kerja Profesi seperti di Pondok Indal Mall, dan akhirnya praktikan mendapatkan tawaran untuk melaksanakan kerja profesi di Giraffic - *Creative Digital Agency content planner* pada minggu pertama bulan Februari. Kemudian praktikan mengirim *cover letter*, CV beserta *portofolio* kepada PT. Jerapah Kreatif Desain pada tanggal 3 Februari dan dinyatakan diterima pada minggu ke-2, bulan Februari, tepatnya pada tanggal 8 Februari 2021. Lalu praktikan mengajukan formulir pengajuan kerja profesi kepada program

studi dan melengkapi surat-surat yang diperlukan, baik untuk perusahaan ataupun pihak kampus.

Praktikan mulai melakukan Kerja Profesi pada tanggal 8 Februari 2021, pelaksanaan Kerja Profesi di Giraffic – *Creative Digital Agency* dilakukan dari hari Senin sampai Jum'at secara *Work From Office (WFO)*, dan pada hari Sabtu Minggu pun praktikan tetap bekerja untuk mengelola platform media sosial. Dalam satu hari, praktikan bekerja selama 8 jam, datang ke kantor pada pukul 9.00 WIB dan pulang kerumah pada pukul 6.00, namun tidak jarang hingga larut malam jika sedang ada pekerjaan tambahan atau *meeting* mingguan.

Selama kerja profesi berlangsung, praktikan mempersiapkan laporan Kerja Profesi dimulai dari hari pertama bimbingan dengan dosen pembimbing kerja, kemudian praktikan mengerjakan laporan Kerja Profesi dari awal hingga bab 4 dengan tenggang waktu yang diberikan oleh dosen pembimbing Kerja Profesi dan laporan dikumpulkan pada tanggal 5 Mei 2021.

